

PENGENALAN POLA PENERIMAAN MAHASISWA BARU (PMB) MELALUI PEMBELAJARAN MASA LAMPAU (RPL)

Dewi Murni¹, Ridhoul Wahidi², Fiddian Khairudin³, Amaruddin⁴, Nasrullah⁵,
Syafil⁶, Maimunah⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷Universitas Islam Indragiri, Riau

*Email: dewimurnimanur@gmail.com

Abstrak

Pengenalan Pola Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) melalui Pembelajaran Masa Lalu (RPL) merupakan pendekatan inovatif dalam sistem pendidikan tinggi untuk meningkatkan kualitas penerimaan mahasiswa. RPL mengakui pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan non-formal dan informal, sehingga memberikan kesempatan bagi individu yang memiliki latar belakang beragam untuk melanjutkan studi. Kegiatan ini dilakukan oleh Tim Sosialisasi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri (UNISI). Sosialisasi dilaksanakan di PP Nur Darissalam, Kecamatan Kempas, Kabupaten Indragiri Hilir. Metode yang digunakan adalah presentasi, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab. Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas RPL dalam proses PMB, serta dampaknya terhadap keberhasilan akademik mahasiswa. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi dan analisis data penerimaan mahasiswa. Hasil menunjukkan bahwa penerapan RPL dapat meningkatkan aksesibilitas pendidikan tinggi dan mendorong keberagaman di kalangan mahasiswa baru. Selain itu, RPL berkontribusi pada pengembangan soft skills dan kesiapan belajar mahasiswa. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk institusi pendidikan dalam mengoptimalkan penerimaan mahasiswa melalui RPL sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan berdaya saing.

Kata Kunci: Pengenalan, Pola, PMB, RPL

Introduction Of New Student Admission Patterns Through Past Learning

Abstract

The introduction of New Student Admission Patterns (PMB) through Past Learning (RPL) is an innovative approach in the higher education system to improve the quality of student admissions. RPL recognizes the experience and knowledge gained from non-formal and informal education, thereby providing opportunities for individuals with diverse backgrounds to continue their studies. This activity was carried out by the Socialization Team of the Faculty of Islamic Sciences, Indragiri Islamic University (UNISI). The socialization was carried out at PP Nur Darissalam, Kempas District, Indragiri Hilir Regency. The methods used are presentations, interactive discussions, and question and answer sessions. This service aims to analyze the effectiveness of RPL in the PMB process, as well as its impact on student academic success. The methods used include socialization and analysis of student admissions data. The results show that implementing RPL can increase the accessibility of higher education and encourage diversity among new students. In addition, RPL contributes to the development of students' soft skills and learning readiness. This research provides recommendations for educational institutions in optimizing student admissions through RPL so that they can create an inclusive and competitive learning environment.

Keywords: Introduction, Model, PKM, RPL

Pendahuluan

Proses Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) merupakan tahap krusial dalam sistem pendidikan tinggi yang berdampak pada kualitas dan keberagaman mahasiswa yang diterima. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi, kebutuhan akan pendidikan yang inklusif dan adaptif semakin mendesak. Banyak individu yang memiliki pengalaman

dan keterampilan berharga dari pendidikan non-formal dan informal yang tidak diakui dalam sistem pendidikan tradisional.

Pembelajaran Masa Lalu (RPL) memberikan solusi untuk masalah ini dengan mengakui dan menghargai pengalaman belajar yang telah dilakukan sebelumnya. RPL tidak hanya membantu individu untuk mengakses pendidikan tinggi, tetapi juga mendorong mereka untuk melanjutkan studi dengan lebih percaya diri. Dengan mengintegrasikan RPL ke dalam proses PMB, institusi pendidikan dapat meningkatkan aksesibilitas bagi calon mahasiswa yang berasal dari berbagai latar belakang, termasuk mereka yang telah bekerja, berwirausaha, atau mengikuti pelatihan non-formal. Selain itu, penerapan RPL dalam PMB dapat memperkaya pengalaman belajar di kampus dengan menciptakan lingkungan yang lebih beragam. Mahasiswa dengan berbagai pengalaman dan sudut pandang dapat saling berbagi pengetahuan, sehingga meningkatkan kualitas diskusi dan kolaborasi dalam proses pembelajaran.

Melalui kegiatan ini, penting untuk mengeksplorasi dan memahami pola penerimaan mahasiswa baru melalui RPL, guna menciptakan sistem pendidikan yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis penerapan RPL dalam PMB serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan tinggi di Indonesia. Adapun yang menjadi obyek PKM adalah Pesantren Nur Darissalim, Kelurahan Harapan Tani, Kecamatan Kempas. Pesantren Nur Darissalim merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam mencetak generasi muda yang berakhlak mulia dan berilmu. Namun, seperti banyak pesantren lainnya, Pesantren Nur Darissalim menghadapi berbagai tantangan dalam mengembangkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan santri. Melihat kondisi ini, kami merasa perlu untuk memberikan kontribusi melalui program PKM yang kami rancang. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan santri dalam berbagai bidang, serta memberikan dorongan bagi mereka untuk menjadi individu yang mandiri dan berdaya saing tinggi.

Metode

Kegiatan ini menggunakan metode presentasi, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab. Tim pengabdian melakukan kunjungan ke PP Nur Darissalam dan memberikan informasi mengenai program RPL, persyaratan, serta proses pendaftaran. Selain itu, terdapat sesi pertanyaan untuk memberikan gambaran umum kepada peserta memperoleh informasi lanjut dan klarifikasi terkait program tersebut.

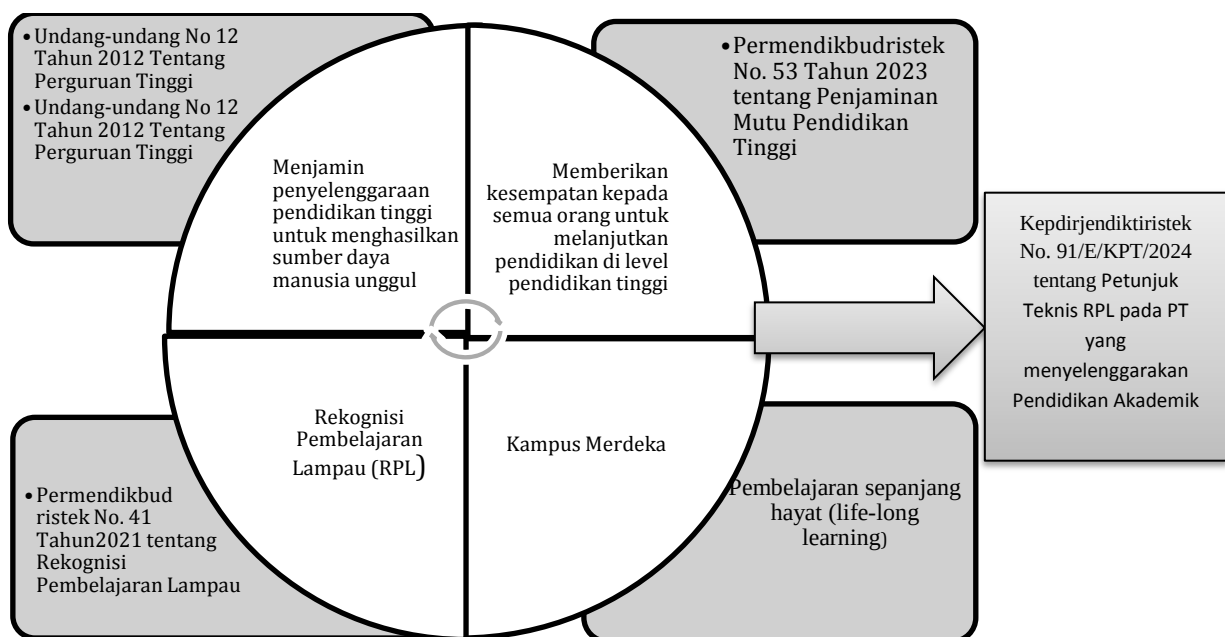
Hasil Dan Pembahasan

Tahap I: Dasar Hukum

Rencana Pembelajaran Lampau (RPL) memiliki berbagai dasar hukum yang mendukung pelaksanaannya, antara lain: (1) Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang

Pendidikan Tinggi: Undang-undang ini mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia, termasuk prinsip-prinsip dasar yang harus diikuti oleh institusi pendidikan tinggi. (2) Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi: Peraturan ini menetapkan standar dan mekanisme penjaminan mutu pendidikan tinggi untuk memastikan bahwa institusi pendidikan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. (3) Permendikbudristek No. 41 Tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau: Peraturan ini secara khusus mengatur tentang pelaksanaan RPL di institusi pendidikan tinggi, termasuk kriteria dan prosedur pengakuan pembelajaran lampau. (4) Kampus Merdeka: Program ini merupakan inisiatif pemerintah untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada institusi pendidikan tinggi dalam menyelenggarakan program-program yang inovatif, termasuk RPL. (5) Pembelajaran Sepanjang Hayat (*Life-long Learning*): Konsep ini menekankan pentingnya belajar sepanjang hidup, baik melalui pendidikan formal maupun non-formal, untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilan individu.

Gambar 2. Dasar Hukum Pelaksanaan Program RPL



Tahap II: Pelatihan dan Pendampingan

Materi Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dilakukan penyampaian materi program studi yang dibuka untuk jalur RPL pada Fakultas Ilmu Agama Islam UNISI. Tahap ini oleh TIM sosialisasi RPL secara bergantian menjelaskan tentang standar keahlian yang akan dicapai oleh calon mahasiswa nantinya. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel di bawah ini.

No	Program Studi	Keterangan
1	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	"Sarjana agama yang menguasai ilmu-ilmu al-

2	Manajemen Pendidikan Islam	Qur'an dan tafsir secara teoritis dan praktis,, ragam metodologi penafsiran al-Qur'an dan corak tafsir, baik klasik maupun modern/kontemporer". Berpikir logis, sistematis, global dan kritis. Menguasai konsep dasar integrasi-interkoneksi keilmuan (agama dan sains) sebagai dasar pengembangan keilmuan
3	Ekonomi Syari'ah	Menghasilkan sarjana di bidang Ekonomi Syariah yang menguasai ilmu-ilmu ekonomi syariah dan cakap dalam mengaplikasikan praktek ekonomi syariah di lingkungan masyarakat, lembaga pemerintah dan swasta secara amanah dan profesional.

Gambar 1.
 Pengenalan Program RPL di Ponpes Ponpes Nur Darissalam



Ketentuan dan Jenis Pelaksanaan RPL

Pelaksanaan RPL melibatkan beberapa langkah penting, antara lain: (a) Pengajuan Permohonan: Individu yang ingin mendapatkan pengakuan terhadap pembelajaran lampau harus mengajukan permohonan ke institusi pendidikan tinggi. (b) Penilaian Pembelajaran Lampau: Institusi pendidikan tinggi akan melakukan penilaian terhadap pembelajaran lampau yang diajukan, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. (c) Pengakuan dan Pemberian Kredit: Berdasarkan hasil penilaian, institusi pendidikan tinggi akan memberikan pengakuan dan memberikan kredit akademik yang sesuai.

Jenis RPL yang dapat diklaim oleh UNISI ialah RPL Tipe A yang dibagi menjadi dua hal: **Pertama**, Perolehan Kredit. Pengakuan CP secara parsial yang dilakukan melalui pengakuan hasil belajar yang diperoleh dari pendidikan non formal atau informal, dan/atau pengalaman kerja setelah lulus jenjang pendidikan menengah atau bentuk lain yang sederajat. Persyaratan peserta RPL Perolehan Kredit. (a) Pendaftar yang akan melanjutkan pendidikan formalnya paling rendah lulus sekolah menengah atas atau bentuk lain yang sederajat. (b) Pendaftar yang akan melanjutkan ke program profesi atau magister paling

rendah lulus program sarjana, dan (3) Memiliki capaian pembelajaran yang diperoleh dari pendidikan formal, nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja yang relevan dengan program studi pada perguruan tinggi yang akan ditempuh. (4) Transfer Kredit. Pengakuan capaian pembelajaran terhadap hasil belajar pendidikan formal yang diperoleh dari program studi pada perguruan tinggi sebelumnya

Kedua. Ketentuan Program RPL

Adapun yang menjadi ketentuan RPL yang diperoleh oleh Kampus Universitas Islam Indragiri meliputi: (a) Program studi dengan status akreditasi minimal terakreditasi dan telah menghasilkan lulusan dari mahasiswa dengan status awal peserta didik baru sesuai PDDikti. (b) Program studi yang memiliki jumlah minimal dosen tetap sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; (c) Penyelenggaraan RPL transfer kredit hanya diperbolehkan pada program sarjana; dan (c) Penyelenggaraan RPL perolehan kredit hanya diperbolehkan pada program sarjana, profesi, dan magister



Gambar 2. Dokumentasi pkM setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan

Tahap III: Monitoring dan Evaluasi.

Monitoring dilakukan secara berkala untuk memastikan pelaksanaan RPL sesuai dengan rencana yang telah disusun. Beberapa aspek yang dimonitor antara lain: (a) Kehadiran dan partisipasi mahasiswa dalam pelatihan. (b) Keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. (c) Pencapaian target dan tujuan pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas dan keberhasilan RPL. Evaluasi meliputi: (a) Evaluasi Formatif: Dilakukan selama proses pelatihan untuk memberikan umpan balik dan perbaikan segera. (b) Evaluasi Sumatif: Dilakukan di akhir pelatihan untuk menilai hasil akhir dan pencapaian tujuan pembelajaran.

Kesimpulan

Kegiatan PKM ini berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai program RPL di Universitas Islam Indragiri. Respon positif dari peserta menunjukkan bahwa program ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan tinggi. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilakukan untuk menjangkau lebih banyak masyarakat.

Pengakuan/ Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam PKM pengenalan pola intraksi pmb khususnya kepada pp nur darissalam yang telah menyediakan tempat dan fasilitas. dengan demikian diharapkan kegiatan PKM ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan dan manfaat yang diperoleh dari kegiatan tersebut. Semoga program RPL terus berkembang dan berkontribusi positif bagi seluruh masyarakat.

Daftar Pustaka

- Anwar, S. (2018). *Inovasi Pendidikan di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmaningtyas. (2004). *Pendidikan yang Memiskinkan*. Yogyakarta: Galang Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2022). *Panduan Rekognisi Pembelajaran Lampau*.
- Mukhadis, A. (2006). *Pendidikan Vokasi: Problema dan Solusi*. Surabaya: Unesa University Press.
- Mulyasa, E. (2013). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suryosubroto, B. (2009). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tilaar, H.A.R. (2009). *Kebijakan Pendidikan Nasional: Kajian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Universitas Islam Indragiri. (2023). Brosur Program RPL.
- Wahyono, P. (2015). *Manajemen Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.